

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN)
DI BEI PERIODE TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu
Program Studi Manajemen



Oleh:
WINA BERNIKE
NIM: 2016511106

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN S1
JAKARTA
2020**



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini,

Nama : Wina Bernike

Nim : 2016511106

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil dari hasil karya saya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada program sarjana ini ataupun pada program lain. Karya ini adalah milik Saya, karena itu pertanggung jawabannya berada di pundak Saya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk ditinjau dan menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Bogor, 26 Agustus 2020

Wina Bernike
NIM: 2016511106



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
PROGRAM SARJANA – PRODI MANAJEMEN S1

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

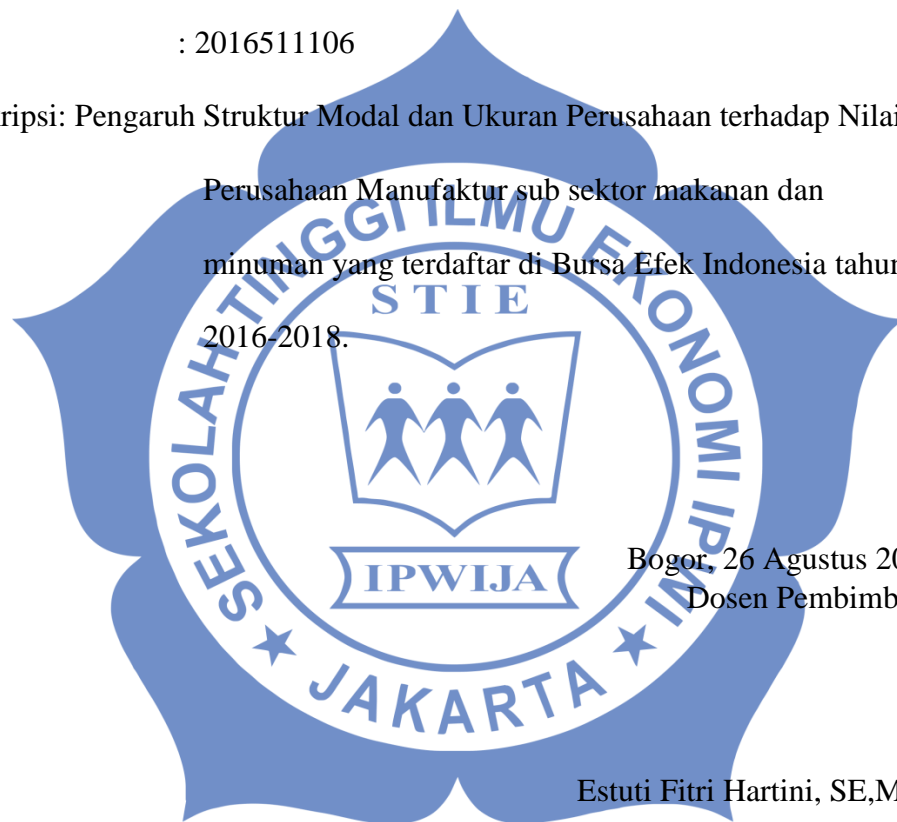
Nama Mahasiswa : Wina Bernike

NIM : 2016511106

Judul Skripsi: Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Bogor, 26 Agustus 2020
Dosen Pembimbing

Estuti Fitri Hartini, SE,MM.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN) DI BEI PERIODE TAHUN 2016-2018



WINA BERNIKE
NIM:2016511106

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sabtu 05 bulan September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai Skripsi Program Sarjana Manajemen-Program Studi Manajemen

1. YI. Gunawan, MM
Ketua
Tanggal:05 September 2020
2. Mursida Kusuma Wardhani, SE, MM
Anggota
Tanggal:05 September 2020
3. Estuti Fitri Hartini, SE,MM.
Anggota
Tanggal:05 September 2020

Menyetujui,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Program Sarjana – Program Studi Manajemen
Ketua Program,

Dr. Susanti Widhiastuti, SE.,MM.
Tanggal:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

ABSTRAK

Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan merupakan dua dari beberapa faktor yang diduga relatif besar dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan Persusahaan Manufaktur di BEI. Untuk membuktikan pengaruh kedua variabel tersebut maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Persahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI.

Penelitian dilakukan di Perusahaan Manufaktur di BEI subsektor makanan dan minuman periode tahun 2016-2018 dengan mengambil 16 perusahaan sebagai sampel penelitian yang dihitung menggunakan metode analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data dari total populasi 51 perusahaan makanan dan minuman. Penelitian dilakukan secara kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan data penelitian. Analisis regresi sederhana dan ganda yang digunakan sebagai alat analisis sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t dan uji-F.

Dalam penelitian ini menghasilkan tiga temuan utama sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu: 1) Struktur Modal memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan; 2) Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan; 3) Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci:
Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

ABSTRACT

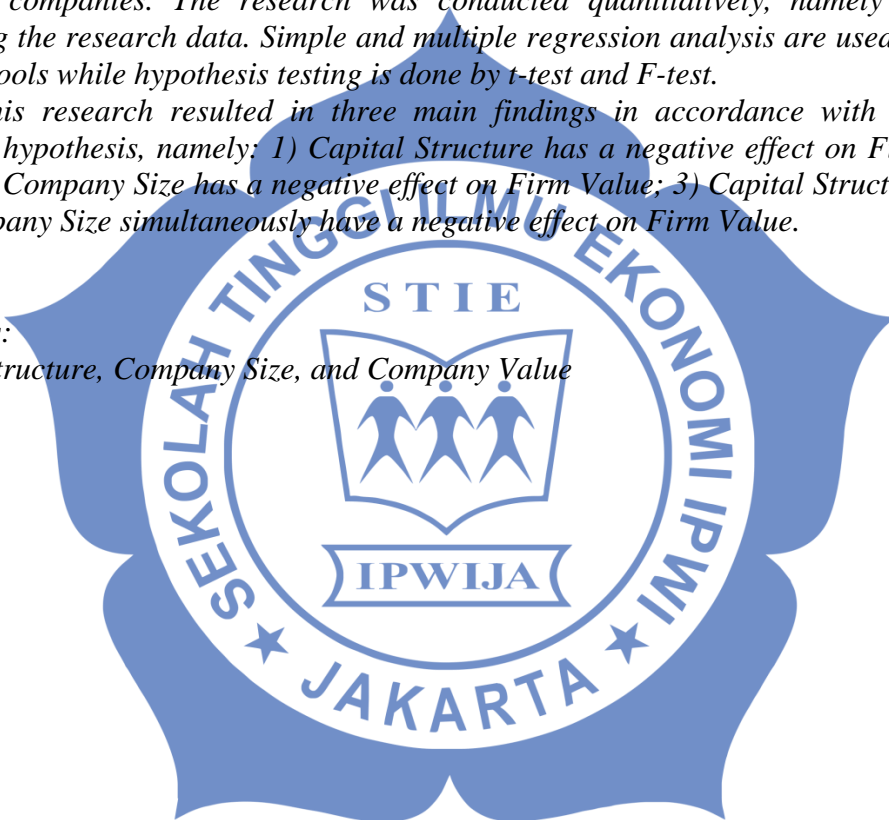
Capital Structure and Company Size are two of several factors that are thought to be relatively large in influencing the Firm Value of Manufacturing Companies on the IDX. To prove the effect of these two variables, this study was conducted with the aim of knowing the effect of Capital Structure and Company Size on the Value of Manufacturing Firms on the IDX.

The research was conducted in Manufacturing Companies on the IDX in the food and beverage sub-sector for the period 2016-2018 by taking 16 companies as research samples which were calculated using descriptive analysis methods and data collection techniques from a total population of 51 food and beverage companies. The research was conducted quantitatively, namely by describing the research data. Simple and multiple regression analysis are used as analysis tools while hypothesis testing is done by t-test and F-test.

This research resulted in three main findings in accordance with the proposed hypothesis, namely: 1) Capital Structure has a negative effect on Firm Value; 2) Company Size has a negative effect on Firm Value; 3) Capital Structure and Company Size simultaneously have a negative effect on Firm Value.

Keywords:

Capital Structure, Company Size, and Company Value





KATA PENGANTAR

Sgala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan rahmat, serta lindungan-Nya maka skripsi dengan judul “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BERI TAHUN 2016-2018” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Selain daripada itu, penulis menyadari penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Estuti Fitri Hartini, SE, MM. Selaku pembimbing yang tidak kenal lelah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Dr. Susanti Widhiastuti, SE, MM. Selaku Ketua Program Studi Sarjana manajemen STIE IPWIJA.
3. Drs. Suyanto, SE, MM, M.Ak, CA. Selaku ketua STIE IPWIJA.
4. Civitas akademi STIE IPWIJA.
5. Kedua Orang Tua saya (Bapak Sukardji dan Ibu Winarti) dan keluarga besar yang selalu mendo'akan, memberi dukungan dan semangat terhadap penulis.
6. Adik kandung dan Sepupu saya (Kristin dan Vini Gabriel) yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat terhadap penulis.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

7. Bapak/Ibu Dosen STIE IPWIJA yang telah banyak memberikan ilmu, wawasan dan nasihat yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa/I Program Studi Manajemen (S1) STIE IPWIJA khususnya kelas F-15 dan D-6 yang telah bersama-sama berjuang dari awal perkuliahaan hingga saat ini
9. Sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung saya dengan memberikan dukungan dan arahan yang berguna untuk penulis.
10. Serta pihak lain yang telah membantu hingga tersusunnya skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari, bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan skripsi ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan.

Dengan demikian, semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan juga bermanfaat bagi penulis .

Bogor, 26 Agustus 2020

WINA BERNIKE
2016511106



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Orisinalitas	ii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan Dosen Penguji.....	iv
Abstrak.....	v
Abstract.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Masala Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	11
2.2. Penelitian Terdahulu.....	27
2.3. Kerangka Pemikiran.	32



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

2.4. Hipotesis	34
----------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.2. Desain Penelitian.....	36
3.3. Operasionalisasi Variabel.....	37
3.4. Populasi, Sampel dan Metode Sampling.....	41
3.5. Metode Pengumpulan Data	43
3.6. Instrumensasi Variabel penelitian	44
3.7. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.2 Pembahasan.....	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Penelitian.....	27
Tabel 3.1. Rencana Penelitian.....	36
Tabel 3.2. Operasionalisasi variabel.....	39
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.4 Uji Parsial (Uji t).....	67
Tabel 4.5 Uji Kelayakan Model (Uji F).....	70
Tabel 4.6 Koefisien Determinan	71





© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Nilai PBV (*Price Book of Value*).....3

Gambar 1.2. Nilai DER (*Debt to Equity Ratio*).....5

Gambar 1.3. Nilai Size6

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....34

Gambar 3.1. Desain Penelitian.....37

Gambar 4.1 Grafik Scatterplot.....64





BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi sebuah pemicu yang kuat bagi perusahaan untuk menampilkan nilai terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Pada umumnya perusahaan di dirikan dengan tujuan tertentu. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu untuk memperoleh laba atau mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan sumber daya yang ada. Sedangkan tujuan jangka panjang dari sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Irayanti dan Tumbel, 2014).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan keunggulan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian diikuti dengan naiknya nilai perusahaan. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata investor (Rina dan Monika, 2014).



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Berikut fenomena yang berkaitan mengenai penurunan nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Pergerakan ekonomi yang melambat ternyata berdampak terhadap industri makanan dan minuman. Salah satu yang ikut merasakannya dampaknya adalah PT Indofood Sukses Makmur. Direktur PT Indofood (Anthoni Salim) mengatakan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat ikut mempengaruhi kinerja perusahaan sepanjang kuartal pertama 2015. Ada penurunan laba di kuartal pertama, sepanjang kuartal pertama ini PT Indofood hanya sanggup meraup laba sebesar Rp 870,08 miliar. Jumlah itu lebih rendah 37,2 persen dari 2014 yaitu sebesar Rp1,38 triliun. Dari laporan keuangan yang telah diumumkan laba per saham pun turun menjadi Rp 20 dari sebelumnya Rp 25. Sabtu, 9 Mei 2015 04:40 WIB – Oleh : Tempo.co/Subekti.

<https://bisnis.tempo.co>

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya. Indikator nilai perusahaan yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan *price book value (PBV)*. PBV merupakan salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham dan memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku perusahaan (Kasmir, 2009 dalam Prasetia et al, 2014).

Semakin tinggi nilai rasio PBV maka perusahaan telah berhasil dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham, yang nantinya akan berdampak pada nilai

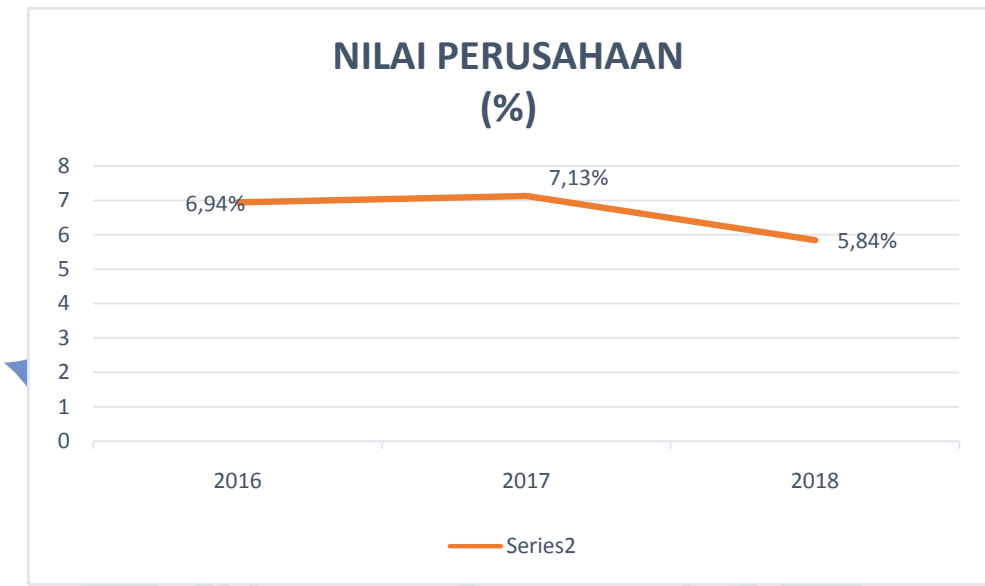


perusahaan. Berikut ini disajikan data PBV perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, sebagai berikut:

Gambar 1.1

Nilai PBV (*Price Book of Value*)

Perusahaan *makanan* dan *minuman* di BEI periode 2016-2018



Sumber data : www.idx.com.

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata perusahaan yang berbeda dari setiap perusahaan. Nilai perusahaan dari tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan fluktuasi di setiap tahun yang menunjukkan gejala yang sama di semua perusahaan. Fluktuasi nilai perusahaan dengan rentang dari naik kemudian mengalami penurunan dapat menimbulkan masalah, seperti perusahaan akan kehilangan daya.



Ada banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. Salah satunya adalah struktur modal. Struktur modal juga dapat diartikan sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang. Struktur modal juga diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara modal asing jangka panjang dengan modal sendiri. Modal asing jangka panjang terdiri dari berbagai jenis obligasi dan hutang hipotik, sedangkan modal sendiri terdiri dari berbagai jenis saham dan laba ditahan (Bambang Riyanto, 2008).

Dalam hal ini masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Karena baik tidaknya struktur modal dalam perusahaan akan berdampak terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik, dengan memiliki hutang dengan jumlah besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan.

Fenomena yang terjadi, PT Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) menambah modal anak usahanya, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Perseroan melaksanakan haknya atas aksi penerbitan saham baru IMGSL. Penambahan modal membuat modal dasar IMGSL meningkat dari Rp 600 miliar menjadi Rp 1 triliun. Sedangkan modal ditempatkan dan disetor naik dari Rp 584,96 miliar menjadi Rp 624,96 miliar. Presiden Direktur Indomobil Jusak Kertowidjojo mengatakan, penambahan modal dilakukan dengan metode penerbitan saham baru sebanyak 39.996 unit. "Setiap saham baru seharga Rp 1 juta," ujarnya dalam keterangan resminya di Jakarta, Selasa (3/9). Total saham kepemilikan saham perseroan di IMGSL setelah penerbitan saham baru

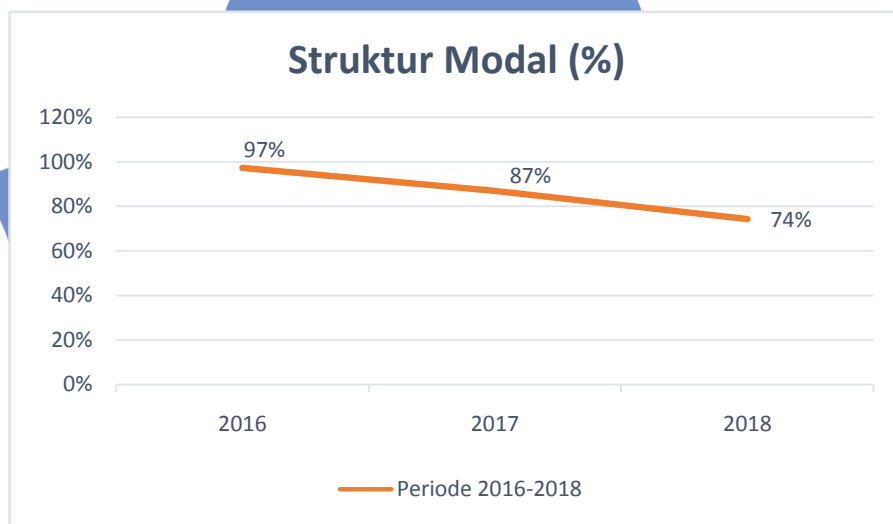


bertambah dari 584.897 menjadi 624.893 saham. Sedangkan sisanya dimiliki PT Tritunggal Intipermata sebanyak 69 saham. Penguatan struktur permodalan, menurut dia, dapat meningkatkan kemampuan perseroan untuk memperoleh keuntungan, sehingga berdampak positif terhadap laporan keuangan konsolidasi perseroan.(<http://id.beritasatu.com> Selasa, 9 Februari 2017)

Gambar 1.2

Nilai DER (*Debt to Equity Ratio*)

Perusahaan *makanan dan minuman* di BEI periode 2016-2018



Sumber data : www.idx.com.

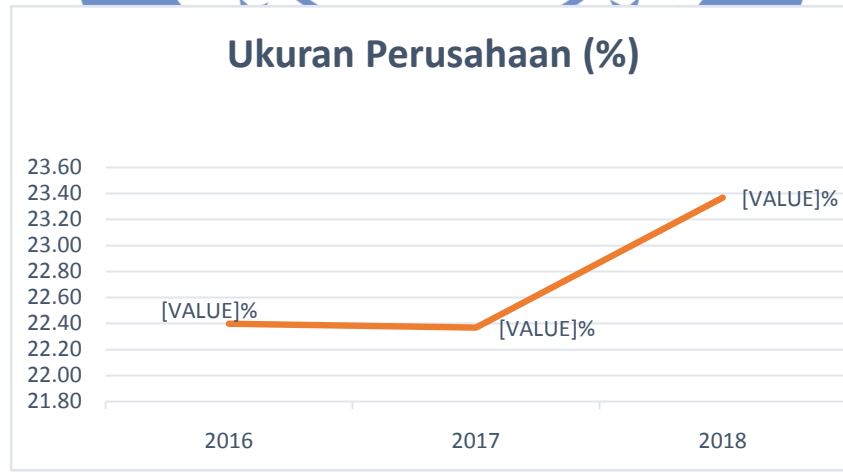
Struktur modal yang optimal juga berperan dalam mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlumempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Disamping itu ukuran perusahaan juga berpengaruh pada nilai perusahaan.



Faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai sebuah perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan kedalam tiga kelompok, di antaranya perusahaan besar, perusahaan sedang dan perusahaan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan dimana Suwito dan Herawaty (2005) juga meneliti hal tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai sebuah perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan besar atau perusahaan kecil dapat dinilai dari banyaknya saham yang tersebar. Jika perusahaan tersebut termasuk perusahaan besar, maka perusahaan tersebut akan lebih berani menerbitkan saham baru guna memenuhi kebutuhan dananya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibanding dengan perusahaan kecil. (Sukirni 2012)

Gambar 1.3
 Ukuran Perusahaan (Size)
 Perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2016-2018



Sumber data : www.idx.com.



Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata perusahaan yang berbeda dari setiap perusahaan. Nilai perusahaan dari tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan fluktuasi di setiap tahun yang menunjukkan gejala yang sama di semua perusahaan. Fluktuasi nilai perusahaan dengan rentang dari naik dan turun dapat menimbulkan masalah, seperti perusahaan akan kehilangan daya

Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin dikenal pula oleh masyarakat yang artinya menjadi lebih mudah untuk mencari informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, dengan diperolehnya dana melalui pasar modal menjadikan proporsi hutang menjadi semakin kecil pada struktur modalnya. Karna itu perusahaan kecil mungkin lebih menyukai hutang jangka pendek dengan biayanya yang lebih murah dan perusahaan besar lebih berani menerbitkan saham baru dengan kecenderungan menggunakan jumlah pinjaman yang semakin besar pula.

Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ukuran perusahaan dapat dilihat dari seluruh total asset yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan yang memiliki struktur aktiva tinggi akan cenderung memilih menggunakan pendanaan dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modal pada perusahaannya. Sedangkan perusahaan yang berukuran besar mempunyai kemampuan dan fleksibilitas untuk mengakses sumber dana eksternal

sehingga hutang cenderung meningkat. Hal itu terjadi karena kreditur lebih tertarik pada perusahaan besar daripada perusahaan kecil.

Perusahaan manufaktur memiliki tenaga kerja yang relatif banyak dibandingkan dengan jenis perusahaan jasa dan perusahaan dagang pada umumnya. Jumlah emiten yang dimiliki perusahaan manufaktur yang sangat besar, dibanding dengan jumlah emiten lain yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh sebab itu, perusahaan manufaktur dipilih untuk dikaji dalam penelitian ini. Motivasi dalam penelitian ini adalah untuk menguji kembali pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul:

“PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2016-2018 “

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan





terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2018.

Tujuan tersebut selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan evaluasi dari teori dengan keadaan yang ada di lapangan serta menambah khasanah yang baru dalam perbendaharaan ilmu pengetahuan dan saling melengkapi dengan penelitian sebelumnya maupun yang akan dilakukan oleh para peneliti sesudahnya dalam mengkaji nilai perusahaan serta penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat praktis penelitian ini bagi perusahaan manufaktur adalah sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan



yang berhubungan dengan struktur modal dan ukuran perusahaan yang menyangkut pendanaan perusahaan.

- b. Bagi para investor yang melakukan investasi di pasar modal dimana hasil ini dapat memberikan masukan di dalam pembuatan keputusan investasi yang aman dan menguntungkan serta sebagai bahan masukan dalam pengelolaan portofolio saham yang dimilikinya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

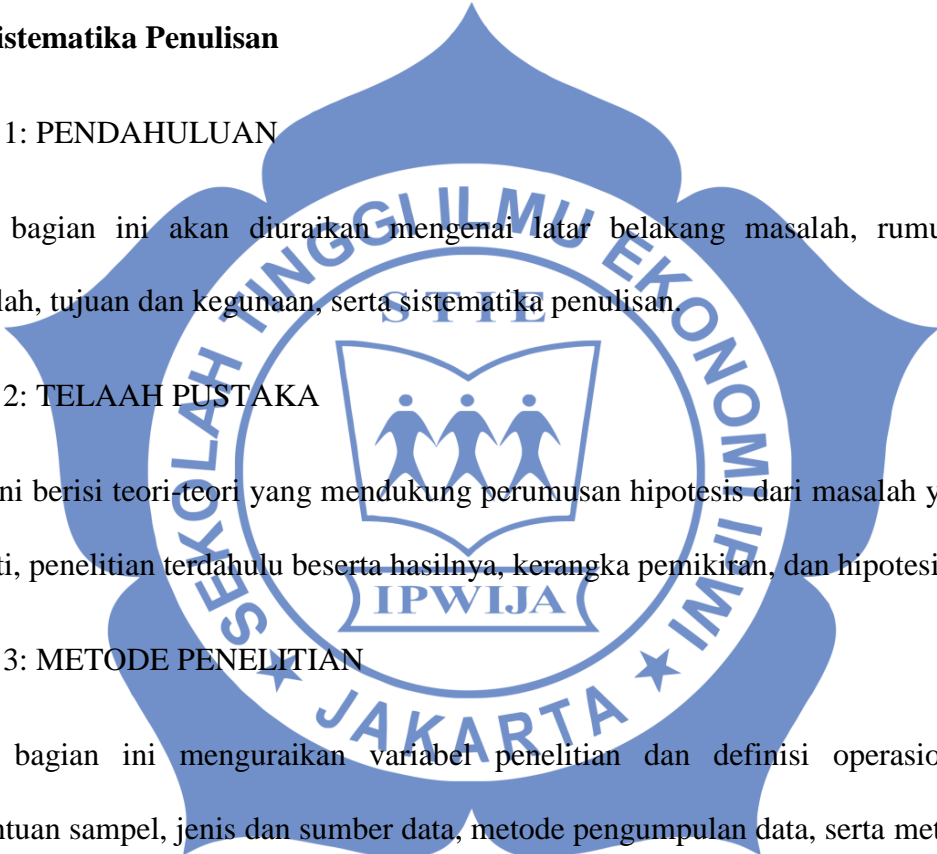
Pada bagian ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB 2: TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis dari masalah yang diteliti, penelitian terdahulu beserta hasilnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan





BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sering disebut juga sebagai pembelanjaan juga dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunkan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Menurut Mustafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dana keputusan kebijakan deviden. Menurut Sartono (2011:50), Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimumkan efisiensi (daya guna) dan operasi-operasi perusahaan. Menurut Darsono (2011:101), manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk

memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas mengenai manajemen keuangan, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, pencarian dan pengelolaan dana yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh modal, menggunakan dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama dari perusahaan tersebut.

2.1.1.1 Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sendiri adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik. Kemakmuran dari pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan pencerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen. Oleh karena itu kemakmuran pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuatan keputusan.

Menurut (Horne dan Wachowicz, 2013:4) tujuan manajemen ialah sama dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ada saat ini.

2.1.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen sendiri terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Ketiga keputusan keuangan diimplementasikan dalam kegiatan



sehari-hari untuk mendapatkan laba. Laba yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada makin tingginya harga saham, sehingga kemakmuran para pemegang saham dengan sendirinya makin bertambah.

Berikut adalah 3 keputusan keuangan:

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan bentuk-bentuk investasi yang akan dapat keuntungan di masa yang akan datang.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

3. Keputusan Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, dividen merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan: (1) besarnya prosentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk *cash dividend*, (2) stabilitas dividen yang dibagikan, (3) dividen saham (*stock dividend*), (4) pemecahan saham (*stock*





split), serta (5) penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Pengertian dari fungsi manajemen yaitu sebagai pedomaan bagi manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan untuk kelangsungan perusahaannya terutama pada manajemen keuangannya.

2.12 Struktur Modal (*Debt To Equity Ratio*)

Struktur modal merupakan imbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Dalam kaitannya dengan struktur modal ini, nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham atau biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memperoleh sumber dana yang bersangkutan. struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan.

Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan (Bambang Riyanto, 2001). Struktur Modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan di mana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yaitu yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Rodoni dan Ali (2010).

Dari beberapa pernyataan diatas dijelaskan bahwa struktur modal adalah perimbangan hutang jangka dengan modal sendiri. Dari baik buruknya struktur



modal perusahaan tersebut akan berdampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan tersebut. Maka dari itu masalah pada struktur modal sangatlah penting bagi perusahaan tersebut.

2.1.2.1 Pengukuran Struktur Modal

Bentuk rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal (*capital structure*) menurut Smith, Skousen, Stice and Stice dalam Fahmi (2015:187) menjelaskan bentuk rumus struktur modal ini, yaitu:

a. *Debt-to Equity Ratio*

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholders Equity}}$$

“Measures use of debt to finance operation.” (Smith, Skousen, Stice and Stice)

b. *Number of Times Interest is Earned*

$$\frac{\text{Income before taxes and interest expense}}{\text{Interest Expense}}$$

“Measures ability to meet interest payments.”(Smith, Skousen, Stice and Stice).

c. *Book Value Pershare*

$$\frac{\text{Common stockholders equity}}{\text{Number of share of common stock outstanding}}$$



“Measures equity per share of common stock.”(Smith, Skousen, Stice and Stice).

Keterangan sebagai berikut:

- *Total Liabilities* atau total utang.
- *Stockholders' equity* atau modal sendiri.
- *Income before taxes and interest expense* atau pendapatan sebelum bunga dan pajak.
- *Interest expense* atau beban bunga. Biaya dana pinjaman pada periode yang berjalan yang memperlihatkan pengeluaran uang dalam laporan laba rugi.
- *Common stockholders' equity* atau kekayaan pemegang saham.
- *Number of share of common stock outstanding* atau jumlah saham biasa yang beredar

Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator *debt to equity ratio* (DER) yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam menandai modal perusahaan. Alasan penulis memilih indikator *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai alat ukur struktur modal, karena rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan menambah risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Maka hal tersebut akan menjadi respon negatif bagi para investor.

$$DER = \frac{Liabilitas}{Ekuitas}$$

Debt to equity ratio (DER) yang merupakan perbandingan antara total hutang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan menurut Prasetya (2014)

2.1.2.2 Teori Struktur Modal

Teori Pendekatan Modigliani & Miller

Teori struktur modal modern yang pertama adalah teori Modigliani dan Miller (teori MM). Mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. MM juga mengajukan beberapa asumsi untuk membangun teori mereka (Brigham dan Houston, 2001, hal.31) yaitu:

1. Tidak terdapat agency cost
2. Tidak ada pajak pendapatan perusahaan
3. Investor dapat berhutang dengan tingkat suku bunga yang sama dengan perusahaan
4. Investor mempunyai informasi yang sama seperti manajemen mengenai prospek perusahaan di masa depan
5. Tidak ada biaya kebangkrutan

Teori Trade-Off dalam Struktur Modal

Menurut trade-off theory yang dikemukakan oleh Myers (2001), “Perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat utang tertentu, di mana

penghematan pajak (tax shields) dari tambahan utang sama dengan biaya kesulitan keuangan (financial distress)” (hal.81).

Trade-off theory mempunyai implikasi bahwa manajer akan berpikir dalam kerangka trade-off antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal. Perusahaan-perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio hutangnya, sehingga tambahan utang tersebut akan mengurangi pajak. Dalam kenyataannya jarang manajer keuangan yang berpikir demikian.

Donaldson (1961) melakukan pengamatan terhadap perilaku struktur modal perusahaan di Amerika Serikat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung rasio hutangnya rendah. Hal ini berlawanan dengan pendapat *trade-off theory*. *Trade-off theory* tidak dapat menjelaskan korelasi negatif antara tingkat profitabilitas dan rasio utang.

Teori Pecking Order

Teori pecking order menjelaskan mengapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Berbeda dengan *trade off theory* bahwa didalam *pecking order theory* tidak terdapat struktur modal optimal Menurut Myers (2001). Hanya saja perusahaan dalam membentuk struktur modalnya lebih menyukai pendanaan yang bersumber dari dalam perusahaan dan akan mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Hal inilah yang menjadi dasar dari *pecking order theory* dimana lebih sedikit



dalam menggunakan utangnya. Teori ini juga menjelaskan, apabila dibutuhkan pendanaan eksternal maka perusahaan akan menerbitkan utang terlebih dahulu dan yang terakhir berupa penerbitan saham baru, karena penerbitan saham baru lebih besar risikonya dibandingkan dengan utang.

Beberapa teori struktur modal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat struktur modal yang optimal, walaupun penentuannya hingga saat ini masih belum ada ketetapan yang pasti, akan tetapi hal ini dapat membantu manager keuangan khususnya untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Teori Asimetri Informasi dan Signaling

Teori ini mengatakan bahwa dalam pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan (Ardhiani 2013). Pihak tertentu mempunyai informasi yang lebih dari pihak lainnya. Teori ini terdiri dari:

a. Ardhiani

Menurut teori ini ada asimetri informasi antara manajer dengan pihak luar. Manajer mempunyai informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak luar.

b. Signaling

Mengembangkan model di mana struktur modal (penggunaan utang) merupakan sinyal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar



saham tersebut meningkat, maka manajer akan mengomunikasikan hal tersebut kepada investor. Manajer bisa menggunakan hutang lebih banyak sebagai sinyal yang lebih kredibel. Karena perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Investor juga diharapkan akan menangkap sinyal tersebut dengan pemahaman bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik.

Teori Agency Approach

Menurut pendekatan ini, struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan. Konflik antara pemegang saham dengan manajer adalah konsep *free cash flow* (Jensen dan Meckling, 1976). Ada kecenderungan manajer ingin menahan sumber daya sehingga mempunyai kontrol atas sumber daya tersebut. Utang bisa dianggap sebagai cara untuk mengurangi konflik keagenan *free cash flow*. Jika perusahaan menggunakan utang, maka manajer akan dipaksa untuk mengeluarkan kas dari perusahaan untuk membayar bunga.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal

Faktor yang berpengaruh pada struktur modal merupakan masalah yang penting, khususnya bagi perusahaan. Faktor ini disebabkan adanya efek langsung terhadap posisi finansial dari perusahaan terkait. Khususnya, jika perusahaan memiliki utang dengan jumlah yang sangat besar, yang memberikan beban pada perusahaan.





Struktur modal dibuat untuk memadukan beberapa sumber dana yang permanen, yang digunakan untuk operasional perusahaan yang bisa meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal:

Struktur Aktiva

Faktor yang pertama adalah *tangibility* atau struktur aktiva, dimana pada perusahaan industry sebagian besar modalnya akan tertanam di aktiva tetap, sehingga pemenuhan modal adalah dari modal sendiri. Adapun utang yang dimiliki, hanya sebagai pelengkap. Pemenuhan kebutuhan dana akan dipenuhi dengan utang.

Growth Opportunity

Growth opportunity yang dimaksud adalah penggabungan hubungan negative dengan *leverage*, yang mana jika *leverage* di suatu perusahaan tinggi, maka kesempatan untuk investasi akan baik dan menguntungkan. Hal ini juga dapat mempengaruhi struktur pada permodalan perusahaan.

Profitabilitas

Suatu perusahaan dengan profitabilitas tinggi, akan memiliki dana internal yang juga lebih banyak. Perusahaan yang tingkat pengembalianya tinggi, akan berinvestasi dengan utang yang kecil. Dengan begitu, pembiayaan kebutuhan

pendanaan adalah dengan dana internal. Maka dari itu, hal ini berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

2.1.3 Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, di antaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005)

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan (Sujarweni, 2015: 211).

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan (Veronica dan Siddharta, 2005).

Dari beberapa indikator yang mempengaruhi pengklasifikasian dalam ukuran perusahaan, maka indikator dalam penelitian ini dibatasi agar lebih berfokus dan hasil yang dicapai sesuai dengan asumsi yang diharapkan. Salah satu indikator yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah total aset.





Pengertian total aset menurut Weygandt,dkk (2007:11) yang diterjemahkan oleh Emil Salim adalah sebagai berikut: Aset ialah sumber penghasilan atas usahanya sendiri, dimana karakteristik umum yang dimilikinya yaitu memberikan jasa atau manfaat dimasa yang akan datang. Nilai total aset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variable keuangan lainnya, untuk itu variable asset diperhalus menjadi Log Asset atau Ln Total Asset.

$$\text{“Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)”}$$

2.1.4 Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba (Kansil 2001:2)

Nilai pasar perusahaan juga didefinisikan sebagai gambaran investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada suatu tahun yang telah dicerminkan pada harga saham tahun berikutnya. Konsep nilai perusahaan selalu mengkaitkannya dengan fungsi manajemen keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen (Febrianti, 2012)

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Harga saham yang tinggi juga membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan akan identik dengan memaksimalkan laba.

Beberapa aspek yang digunakan sebagai pedoman perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan menurut menurut Indriyo (2002) sebagai berikut:

a. Menghindari Resiko yang Tinggi

Bila perusahaan sedang melaksanakan operasi yang berjangka panjang maka harus dihindari tingkat resiko yang tinggi. Proyek-proyek yang memiliki kemungkinan laba yang tinggi tetapi mengandung resiko yang tinggi perlu dihindarkan. Menerima proyek-proyek tersebut dalam jangka panjang dapat mematahkan kelangsungan hidup perusahaan

b. Membayarkan *Dividen*

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Pada saat perusahaan sedang mengalami pertumbuhan dividen kemungkinan kecil, agar perusahaan dapat memupuk dana pada saat pertumbuhan. Dengan membayarkan dividen secara wajar, maka perusahaan dapat membantu menarik para investor untuk mencari dividen dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan.

c. Mempertahankan Tingginya Perusahaan



Harga saham dipasar adalah merupakan perhatian utama dari manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer harus selalu berusaha kearah itu untuk mendorong masyarakat agar bersedia menanamkan uangnya kedalam perusahaan. Dengan pemilihan investasi yang tepat maka perusahaan akan mencerminkan petunjuk sebagai tempat penanaman modal yang bijaksana bagi masyarakat. Hal ini akan membantu mempertinggi nilai pada perusahaan.



2.1.3.1 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017:114) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan:

- a. PBV (*Price Book Value*)

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

b. PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earning Ratio adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earnings (Harmono, 2015:57)

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

c. EPS (*Earning Per Share*)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014:335)

$$EPS = \frac{\text{Laba lembar saham beredar}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

d. Tobin's Q

Analisis Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan (Smithers dan Wright, 2007:37).



$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Dimana :

MVE = Harga Saham

Debt = Hutang

TA = Total aset

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV). Dalam hal ini, PBV dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. PBV yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

2.2 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Tunnisa (2016)	Pengaruh Struktur Modal, terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan Manufaktur yang	Variabel Independen: Struktur Modal Variabel dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Intervening: Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
-----	---------------	------------------	-----------	-----------	-------

2	Manopo dan Arie (2016)	terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Variabel independen: struktur modal Dan ukuran perusahaan Variabel dependen: Nilai perusahaan	Variabel independen: Profitabilitas	Struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas yang diukur dengan <i>net profit margin</i> tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
---	------------------------	---	--	-------------------------------------	---





© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

3	Moniaga (2013)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri keramik, porsecelen dan kaca pada tahun 2007-2011	Variabel Independen: Struktur Modal Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas dan Struktur Biaya.	
4	EF Hartini dan S Widhiastuti (2018)	Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, modal kerja terhadap kinerja perusahaan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.	Variabel Independen: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Variabel dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Modal Kerja Variabel Depeden: Kinerja Perusahaan	Hasil penelitian, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. nilai perusahaan, kinerja perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Haail Penelitian
5	Angga dan Wiksuana (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Laverage terhadap nilai perusahaan dengan nilai profitabilitas sebagai variabel mediasi	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan Variabel dependen: Nilai perusahaan	Variabel Independen: Laverage Lokasi pengmabilan data: metode observasi non partisipan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.
6	Dharma dan Putu (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen: Ukuran Perusahaan Variabel dependen: Nilai Perusahaan	Variabel independen: Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas	Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
7	Ta'dir Eko Prasetya, dkk (2014)	Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambnagan yang terdaftar di BEI	Variabel independen: Struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.	Variabel dependen: pertumbuhan perusahaan, profitabilitas	



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Haail Penelitian
8	Hargiansyah (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Variabel independen: Ukuran perusahaan dan nilai perusahaan	Variabel dependen: Laverage, dan Profitabilitas	
9	Elia Febriana (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)	Variabel Independen: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Varaiabel dependen: Nilai Perusahaan	Varaiabel Independen: Kebijakan Dividen, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Haail Penelitian
10	Heven Manoppo, Fitty Valdi Ari (2016)	Penengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI	Variabel independen: struktur modal, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen: nilai perusahaan	Variabel independen: profitabilitas	Profitabilitas yang diukur dengan ROI berpengaruh terhadap Nilai perusahaan,
11	Zahra Ramdhonah,dkk (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen: struktur modal, ukuran perusahaan Variabel dependen: nilai perusahaan	Variabel independen: Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas	Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
12	Limbong (2017)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang BEIIndonesia.	Variabel Independen: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Variabel dependen : Nilai perusahaan	Lokasi Penelitian : Di LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan Struktur Modal dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.



2.3 Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal adalah sumber dana jangka panjang yang digunakan perusahaan. untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal dan memahaminya dengan resiko, hasil atau pengembalian nilai. Rasio DER digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Keputusan struktur modal yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Keuntungan perusahaan menggunakan hutang yaitu bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang dan pemegang hutang (*debtholder*) mendapat pengembalian yang tetap, sehingga pemegang saham (*stockholder*) tidak perlu mengambil bagian laba mereka ketika perusahaan dalam kondisi prima (Devianasari dan Suryantini, 2015). Penelitian pernah dilakukan pula oleh Tunisia(2016) dan Rizki (2017) dari hasil penelitiannya mengemukakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Oleh karena



itu dapat diduga bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan investor untuk memiliki saham tersebut sehingga akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Adanya kenaikan harga saham ini akan menyebabkan naiknya price book value (PBV) atau nilai perusahaan. Perusahaan yang besar dapat menyebabkan pasar akan membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut (Sujoko dan Soebiantoro, Ugy, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh (Angga dan Wiksuanan 2016) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat diduga bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

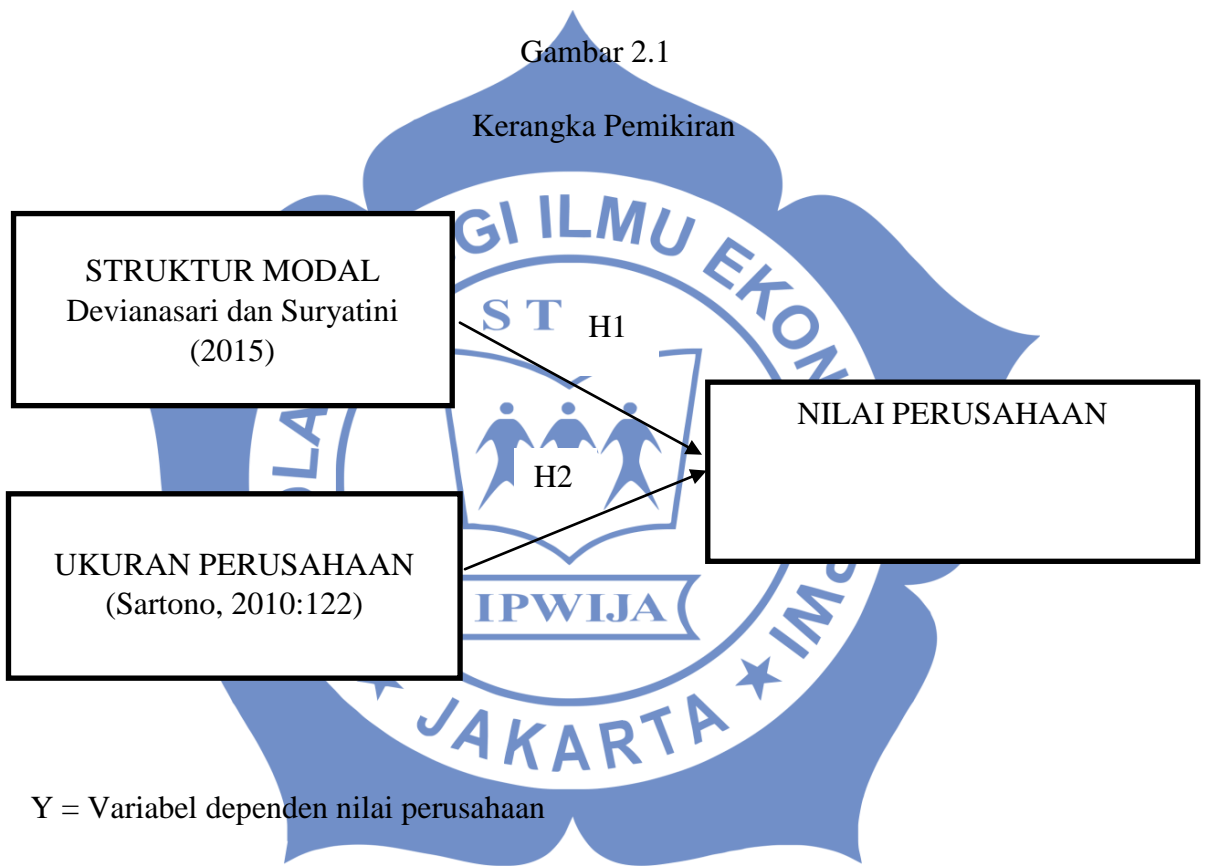


© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Y = Variabel dependen nilai perusahaan

X1 = Variabel independen struktur modal

X2 = Variabel independen ukuran perusahaan

2.4 Hipotesis Penelitian



Hipotesis yakni adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono 2009)

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hubungan antar variabel, maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan LnTA (*Logaritma Total Assets*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.





© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara global pada Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan, sesuai tabel dibawah ini:

Tabel 3.1.
 Rencana Penelitian

Kegiatan	Des 2019				Jan 2020				Feb 2020			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Penelitian Pendahuluan												
Penyusunan Data Empiris												
Penyusunan Sistematika Proposal												
Metode Penelitian												
Penyusunan Laporan Proposal												

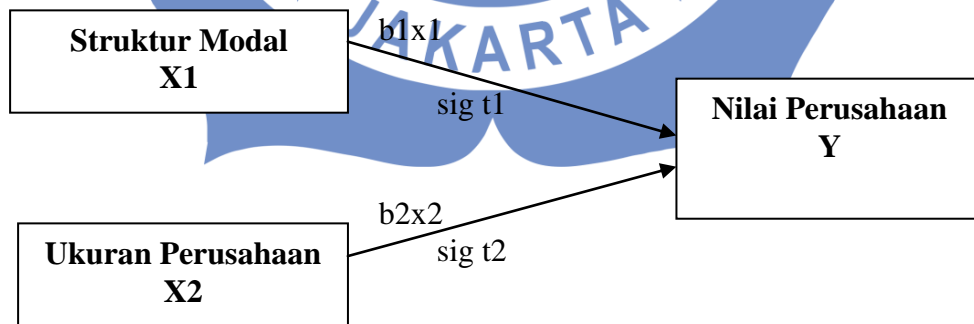
3.2. Desain Penelitian



Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Seiring dengan ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi sebuah pemicu yang kuat bagi perusahaan untuk menampilkan nilai terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat *explanatory research* tipe kausal yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono 2014) .

Terdapat 3 variabel penelitian yaitu, 2 variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang pertama yaitu Struktur Modal dengan simbol X1 dan variabel independen kedua yaitu Ukuran Perusahaan dengan simbol X2. Satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dengan simbol Y. Kerangka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1.
Desain Penelitian



3.3 Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Penelitian



Menurut Sugiyono (2017), yang dimaksud dengan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini dikemukakan tiga macam variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel adalah objek penelitian atau media terfokus dari dalam suatu penelitian yang berbentuk abstrak maupun real. Yang mana nilai dari variabel memiliki varian yang bersikap dapat berubah-ubah.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa variabel bebas sering disebut variabel stimulus, atau prediktor. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah : “Budaya Organisasi (X)”.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel



bebas. Maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah :
 “Organizational Citizenship behavior (Y)”.

3.3.2. Definisi Operasional

Operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasional juga dapat diartikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian.).Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Table 3.2
 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
----------	----------	-----------	--------	-------





© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Struktur Modal (X ₁)	Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (<i>long-term liabilities</i>) dan modal sendiri (<i>shareholders' equity</i>) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. (Fahmi 2015:184)	Debt to Equity Ratio atau DER	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ <p>(Fahmi 2015:184)</p>	Rasio
----------------------------------	--	-------------------------------	---	-------



Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan adalah ukuran aktiva digunakan untuk mengukur	Total Asset	Ukuran perusahaan= Ln (Total Asset) (Jogiyanto,2007:282)	Rasio



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

	besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. (Jogiyanto, 2007:282)			
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yaitu persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terikat erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).	Price Book Value atau PBV	$PBV = \frac{\text{Harga pasar Saham}}{\text{Nilai buku saham}} \times 100\%$ <p>Sujoko dan Soebianto (2017)</p>	Rasio



3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk



dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan manufaktur (subsektor Makanan dan Minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Jumlah populasi perusahaan manufaktur (subsektor makanan dan minuman) sebanyak 29 perusahaan selama periode 2016-2018.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Jakni (2016: hal 77) sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian dari populasi penelitian yang dapat mewakili populasi. Walaupun yang diteliti adalah sampel, tetapi hasil penelitian atau kesimpulan penelitian berlaku untuk populasi atau kesimpulan penelitian digeneralisasikan terhadap populasi. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian dari sampel sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur (sub sektor makanan dan minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.	(29)

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

2.	Perusahaan tidak menerbitkan Laporan Keuangan selama 2016 sampai tahun 2018(AISA Laporan Keuangan tahun 2018)	(2)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang digunakan untuk penelitian variable(CAMP, GOOD, HOKI, PANI, SIDO, FOOD dan PCAR)	(7)
4.	Perusahaan yang baru bergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 (COCO,DMND, KEJU, PSGO)	(4)
	Jumlah Sampel	(16)
	Total Pengamatan (17x 3 tahun)	(48)

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling adalah sebagai berikut: “Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”. Pada penelitian ini, tehnik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”(Sugiyono 2016:85).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:225) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka tekni pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempat. Teknik pengumpulan data ini merupakan



cara-cara untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu:

1. Observasi tidak langsung melalui internet

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2012:193). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan berupa laporan kinerja perusahaan sampel yang diperoleh dari mengakses situs www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari berbagai literatur buku, hasil penelitian yang sejenis, dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah serta tema penelitian yang dilakukan. Di sini penulis juga banyak membaca literatur buku di perpustakaan kampus untuk menambah pengetahuan dalam menyelesaikan laporan ini.

3.6 Instrumen Variabel

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:265), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti



dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Data atau penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman dari tahun 2016-2018 dengan cara mengunduh data laporan keuangan melalui website resmi di bursa efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id .

3.7 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Metode Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong (2002), pengertian analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linier ganda. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis regresi linier ganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan tipe data metrik (Interval atau Rasio). Analisis regresi linier ganda didahului uji persyaratan analisis yaitu uji asumsi klasik.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Untuk

mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari Normalitas, Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas. Berikut ini macam-macam uji Asumsi Klasik:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

1. Jika probabilitas $>0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model





regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2012:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Gujarati (2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan grafik *scatterplot* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolut residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari *residual* signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari *residual* tidak homogeny).

3.7.3 Uji Regresi Linier Ganda



Regresi menurut Singgih Santoso (2010) merupakan sebuah metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan sebuah model atau persamaan yang menjelaskan hubungan antar variabel (variabel independen dan variabel dependen). Regresi linier berganda merupakan suatu metode statistic dimana variabel bebas atau variabel independen lebih dari satu. Hasil analisis regresi linier ganda yang utama adalah nilai koefisien determinasi R Square (R^2), dan model persamaan regresi linier ganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

X_1 =Struktur Modal

X_2 = Ukuran Perusahaan

Y =Nilai Perusahaan

a =Konstanta

b_1 =Koefisien Regresi Struktur Modal

b_2 = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien determinasi ganda (R^2 Square) menjelaskan besaran kemampuan model persamaan regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel independen Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien regresi b_1 menunjukkan besar dan arah pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sedangkan nilai koefisien regresi b_2 menunjukkan besar dan arah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

3.7.4 Pengujian Hipotesis



3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji-t. Pengujian hipotesis dalam penelitian sebanyak dua kali sesuai dengan hipotesis penelitian.

1. Uji hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{10} : b_1 = 0$: tidak ada pengaruh

$H_{1a} : b_1 \neq 0$: ada pengaruh

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig t) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0.05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig } t < \alpha$, maka H_{10} ditolak dan H_{1a} diterima, artinya terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur
- Jika $\text{Sig } t > \alpha$, maka H_{10} diterima dan H_{1a} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Stuktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur

2. Uji hipotesis kedua



Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{20} : b_2 = 0$: tidak ada pengaruh

$H_{2a} : b_2 \neq 0$: ada pengaruh

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig t) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0.05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika $Sig\ t < \alpha$, maka H_{20} ditolak dan H_{2a} diterima, artinya terdapat pengaruh Ukuran Perusahaam terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur
- Jika $Sig\ t > \alpha$, maka H_{20} diterima dan H_{2a} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaanmanufaktur

3.7.4.2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2016: 96) uji f disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terkait (dependen).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-F yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig F) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0.05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis keempat penelitian adalah sebagai berikut:

-Jika Sig F < α , maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model hasil penelitian layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur

-Jika Sig F > α , maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya model hasil penelitian tidak layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

3.7.3.3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016: 95). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Gambaran Obyek Penelitian

Bursa Efek Indonesia atau biasa disebut dengan Bursa Efek Jakarta adalah salah satu bursa saham yang memberikan peluang investasi dan peluang pembiayaan untuk mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Sejarah pasar modal di Indonesia sebenarnya telah dimulai sejak Pemerintah Hindia Belanda mendirikan Bursa Efek di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912 yang diselenggarakan oleh *Vereniging Voor de Effectenhandel*. Dengan berkembangnya bursa efek di Batavia, pada tanggal 11 Januari 1925 Bursa Efek Surabaya, kemudian disusul dengan pembukaan bursa efek di Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Karena pecahnya Perang Dunia II, maka pemerintah Hindia Belanda menutup Bursa Efek di Batavia pada tanggal 10 Mei 1940.

Bursa Efek kembali aktif pada zaman Republik Indonesia Serikat (RIS). Diawali dengan terbitnya Obligasi Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1950. Pada saat itu penyelenggaraan bursa

diserahkan kepada Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE) dan Bank Indonesia (BI) yang ditunjuk sebagai penasehat. Kegiatan bursa efek kembali berhenti saat pemerintah Belanda meluncurkan program nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik pemerintahan Belanda pada tahun 1956.

Pada tanggal 10 Agustus tahun 1977, Presiden Suharto resmi membuka Pasar Modal di Indonesia ditandai dengan adanya *Go-public* nya PT. Semen Cibinong. Pada tahun itu pemerintah juga memperkenalkan Badan Pelaksanaan Pasar Modal (BAPEPAM) sebagai usaha untuk menghidupkan Pasar Modal.

Pada tanggal 13 Juli 1991 bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta yang selanjutnya disebut BEJ dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swatanisasi bursa saham menjadi BEJ juga mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi badan Pengawas Pasar Modal.

Saham yang dicatatkan oleh BEJ adalah saham yang berasal dari berbagai jenis perusahaan yang *go public*, antara lain saham yang berasal dari perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan, perusahaan jasa dan lain-lain. Perusahaan-perusahaan yang *go public* yang telah dicatatkan pada PT. BEJ telah diklasifikasikan menurut sektor industri yang telah ditetapkan oleh PT. BEJ yang disebut JASICA (*Jakarta Stock Exchange Classification*). Ada 9 sektor industri berdasarkan klasifikasi PT. BEJ, yaitu:

1. Sektor Pertanian
2. Sektor Pertambangan
3. Sektor Industri dasar dan kimia
4. Sektor Aneka Industri
5. Sektor Industri Barang dan Konsumsi
6. Sektor Properti dan Real Estate
7. Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

8. Sektor Keuangan

9. Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Dengan adanya klasifikasi dari sektor perusahaan *go public* ini sangat bermanfaat dalam menganalisis perkembangan saham-saham perusahaan publik dari sektor terkait.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang serba cepat, kebutuhan masyarakat pun juga meningkat, setiap orang menginginkan segala sesuatu serba instant termasuk makanan dan minuman, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut maka perusahaan memproduksi makanan dan minuman dari berbagai komoditi. Beberapa komoditi makanan dan minuman yang mengalami kenaikan dalam lingkup kebutuhan masyarakat yaitu biskuit, minuman kesehatan dan mie instant.

Berikut adalah profil singkat perusahaan Manufaktur pada subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 4 tahun yaitu tahun periode 2016 sampai dengan 2018 yang merupakan sampel dari penelitian ini:

a. PT. Akasha Wira Internasional Tbk.(ADES)

PT. Akasha Wira Internasional Tbk (dahulu PT Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) yang didirikan dengan nama PT Alfiando Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Waters Partners Bootling S.A., yang adalah perusahaan joint venture antara The Coc Cola Company dan Nestle S.A. Yang kemudian pada tanggal 3 Juni 2008, Waters Partners Bootling S.A dikuasai oleh Sofos Pte. Ltd., perusahaan yang berbadan hukum Singapura.

Saat ini kegiatan utama ADES adalah bergerak dalam bidang usaha pengelolaan air minum dalam kemasan yang berlokasi di Jawa Barat dan pabrikproduk.

b. PT. Tri BayanTirta

PT. Tri Bayan Tirta didirikan pada tahun 1997. Tujuan perusahaan tersebut adalah membangun Alto Natural Spring Water sebagai produk lokal dengan kualitas standar internasional. Perusahaan berambisi menjadi salah satu perusahaan minuman yang berpengaruh di Indonesia yang akan dicapai melalui investasi berkesinambungan pada produk-produk yang berkesinambungan pada produk-produk yang dihasilkan, sumber daya manusia maupun penyediaan fasilitas produksiterbaik.

Pabrik PT. Tri Bayan Tirta berlokasi di Desa Babakan Pari, Sukabumi yang dikenal dengan sumber mata airnya yang alami, teruji kemurniannya dan kaya akan kandungan mineral alaminya. PT. Tri Bayan Tirta juga didukung oleh ahli-ahli profesional dan berbagai segi latar yang berbeda untuk mewujudkan tujuan perusahaan dalam menghasilkan produk-produk yang bermututinggi.

c. PT. Cahaya Kalbar Tbk(CEKA)

PT. Cahaya Kalbar Tbk yang dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 3b Februari 1968 yang dibuat dihadapan Mochammad Damiri, Notaris di Pontianak.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang industry minyak nabati dan minyak nabati spesialitas, termasuk perdagangan umum, impor dan ekspor. Perusahaan mulai mulai beroperasi komersial pada tahun 1971. Kantor pusat Perusahaan terletak dikawasan industri Jababeka II, Jl.Industry Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 1750, Jawa Barat. Lokasi pabrik perusahaan terletak di Kawasan Industry Jababeka, Cikarang, Jawa Barat, dan Pontianak, Kalimantan Barat.

d. PT. Delta Djakarta Tbk(DELTA)

PT. Delta Djakarta Tbk (**DELTA**) didirikan pada tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor Pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat.

Berdasarkan ruang lingkup kegiatan perusahaan tersebut yaitu untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam merek “Angker”, “Carlsberg”, “San Miguel” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”.

e. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk(ICBP)

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (dahulunya adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Gizindo Primasnusantara, PT. Indosentra Pelangi, PT. Indobiskuit Mandiri Makmur, dan PT. Ciptakemas Abadi) yang didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim dengan nama Panjangjaya Intikusuma, merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman dengan lokasi di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini kemudian diganti dengan nama Indofood pada tahun 1990.

f. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk(INDF)

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor Pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. Sedangkan pabrik perkebunan INDF dan anak usaha yang berada di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karungterigu.

g. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk(MLBI)

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai

beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, JL. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di JL. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan JL. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur.

MLBI adalah bagian dari Group Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup perusahaan MLBI beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya.

h. PT. Mayora Indah Tbk(MYOR)

PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan tanggal 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat MYOR berlokasi di Gedung Mayor, Jl. Tomang Raya No. 21-13, Jakarta, sedangkan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOR adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, MYOR menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula, dan biskuit serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

i. PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk(ROTI)

PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT. Nippon Indosari Corporindo dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor Pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri Jababeka Cikarang Blok U dan W – Bekasi dan pabrik lainnya berlokasi di Pasuruan – Jawa Timur, Semarang – Jawa Tengah, dan Medan – Sumatra Utara.

Pemegang saham mayoritas dari ROTI adalah PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) dan Bonlight Investments., Ltd, dengan masing-masing persentase kepemilikan sebesar 31,50% dan 26,50%.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup usaha utama ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dengan merk “Sari Roti” dan “Sari Cake”.

j. PT. Sekar Laut Tbk(SKLT)

PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan tanggal 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1976. Kantor Pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jl. Jend Sudirman Kav 7-8, Jakarta 10220 dan kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta pabrik berlokasi Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo. SKLT bergabung dalam sekar group.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri dan luar negeri.

k. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk(ULTJ)

PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company didirikan tanggal 02 November 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman perusahaan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan kemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produksinya dengan cara penjualan langsung (Direct Selling), melalui pasar modern (modern trade). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah Kepulauan Indonesia. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa Negara.

4.1.1 . Pengujian AsumsiKlasik

Dalam penelitian ini untuk membuktikan apakah model regresi linier berganda yang dipergunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik atau belum, maka selanjutnya akan dilakukan evaluasi ekonometrika. Evaluasi ekonometrika dalam penelitian terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedasitas.

a. UjiNormalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali,2011). Uji Normalitas data residual dilakukan menggunakan uji statistic non-parametik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Uji K-S untuk menguji normalitas data residual, apabila nilai yang didapat signifikan uji K-S lebih besar 0,05 ($\alpha = 5\%$) berarti data berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa variabel residual memiliki data yang didistribusi secara normal, tingkat signifikansinya berada lebih besar dari 0,05. Dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig* yang menunjukkan nilai 0,184. Dapat dilihat dari tabel 4.1:

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29023013
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya Korelasi antara variabel independen. Terjadi dan tidaknya Multikolinieritas dapat dilihat dari besaran nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah $VIF < 10$ atau nilai *Tolerance* $> 0,1$.

Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	33.115	7.177			
Struktur Modal	-4.052	3.098	-.176	.998	1.002
Ukuran Perusahaan	-.774	.255	-.408	.998	1.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai VIF masing – masing variabel bebas di sekitar angka 1 dan nilai *tolerance* mendekati angka 1. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas multikolinieritas.

Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada variabel Struktur Modal (X_1) yaitu sebesar 1,002 yang berarti kurang dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,998 yang berarti mendekati angka 1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Struktur Modal tidak terjadi multikolinieritas.

Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada Ukuran Perusahaan (X_2) yaitu sebesar 1,002 yang berarti kurang dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,998

yang berarti hasil mendekati angka 1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Ukuran Perusahaan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

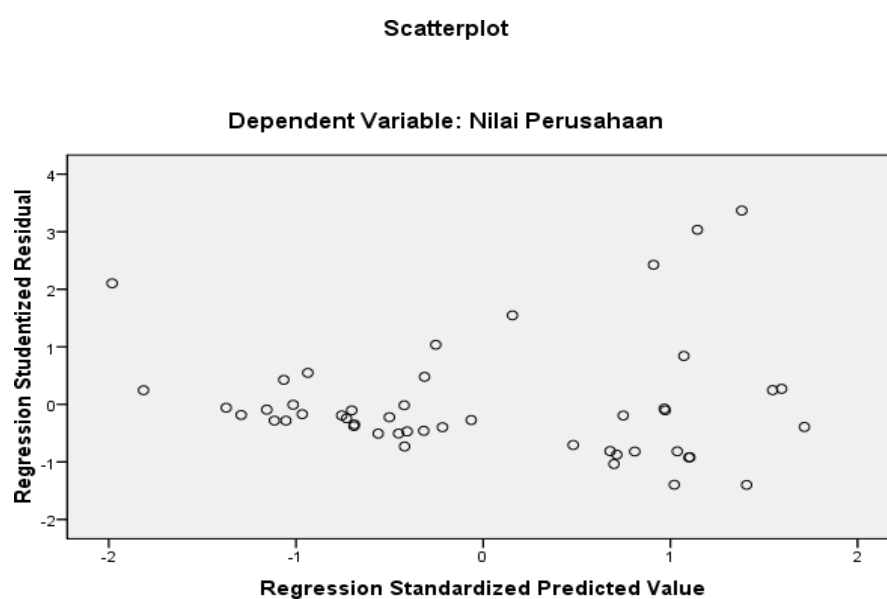
Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Gujarati (2012:406). Jika varians dan residual dari pengamatan ke pengamatan lain tetap maka homoskedastisitas. Jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilihat dari pola yang berbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik *scatterplot*.

Lebih lanjut menurut Santoso (2002:210) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil Uji Heteroskedastisitas dapat disajikan pada gambar 4.1

Gambar 4.1
Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan bebas heteroskedastisitas. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengaruh variabel *independen* yaitu variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan mempunyai varian yang sama. Dengan demikian telah membuktikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini efisien dan kesimpulan yang hasilnya tepat.

4.1.2 Uji Regresi Linier Berganda

Pada tahap Uji Linier Berganda akan dilakukan analisis data mengenai pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan data dari hasil penelitian tersebut maka secara lengkap hasil analisa Regresi Linier berganda yang telah dilakukan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.115	7.177		4.614	.000
Struktur Modal	-4.052	3.098	-.176	-1.308	.197
Ukuran Perusahaan	-.774	.255	-.408	-3.038	.004

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Dari tabel diatas persamaan regresi linier berganda yang didapat adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 33,115 - 4,052 - 0,774$$

1. 33,115 merupakan nilai kostanta, yaitu estimasi dari Nilai Perusahaan, jika variabel bebas yang terdiri dari Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan mempunyai nilai sama dengannol.
2. -4,052 merupakan besarnya konstrubusi Struktur Modal yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Koefisien regresi (b1) sebesar-4,052

jika Variabel Struktur Modal berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Nilai Perusahaan akan turun sebesar 4,052.

3. -0,774 merupakan besarnya kontribusi variabel Ukuran Perusahaan yang mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan. Koefisien regresi (b_2) sebesar -0,774 yang berarah negatif. Jika variabel Ukuran Perusahaan berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Ukuran Perusahaan turun sebesar 0,774.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

4.1.3.1 Uji Parsial (Ujit)

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan Uji-t. Pengujian hipotesis dalam penelitian sebanyak dua kali sesuai dengan hipotesis penelitian:

1. Uji Hipotesis pertama

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent, yaitu variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan maka digunakan uji t (*t-test*) dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan membandingkan nilai probabilitas ($\text{sig } t$) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0,05$). Dengan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_{10} : b_1 = 0$: tidak berpengaruh

$H_{1a} : b_1 \neq 0$: ada pengaruh

Pada tabel 4.4 dibawah ini akan disajikan hasil perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} :

Tabel 4.4
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.115	7.177		4.614	.000
Struktur Modal	-4.052	3.098	-.176	-1.308	.197
Ukuran Perusahaan	-.774	.255	-.408	-3.038	.004

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Dari hasil analisis yang ada menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Struktur Modal (X_1) sebesar -1,308 dengan tingkat signifikan 0,197, sehingga pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada tidak ada pengaruh yang signifikan variabel Struktur Modal (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y), dengan asumsi yang digunakan yaitu variabel lain konstan.

2. Uji HipotesisKedua

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent, yaitu variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan maka digunakan uji t (*t-test*) dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan membandingkan nilai probabilitas ($\text{sig } t$) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0,05$). Dengan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_{20} : b_2 = 0$: tidak berpengaruh

$H_{2a} : b_2 \neq 0$: ada pengaruh

Pada tabel 4.4 di atas yang menyajikan hasil perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Dari hasil analisis menunjukan bahwa t_{hitung} pada variabel Ukuran Perusahaan (X_2) sebesar -3,038 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y), dengan asumsi yang digunakan yaitu variabel lain kon

4.1.4 Uji kelayakan Model (Uji F)

Untuk menguji keberartian model variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent di formulasi model penelitian atau tidak berpengaruh maka digunakan uji F (*F-test*). Pada pengujian hipotesis ini dilakukan dengan Uji-F yaitu untuk membandingkan nilai probabilitas (sig F) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0,05$). Dengan kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis ketiga penelitian sebagai beri

Pada tabel 4.5 dibawah akan disajikan hasil penelitian Uji F_{hitung} :

Tabel 4.5

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1182.050	2	591.025	5.310	.009 ^a
	Residual	5009.013	45	111.311		
	Total	6191.063	47			

- a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal
- b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Hasil dari Uji F pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,310 bertanda positif dengan nilai sig $0,009 < 0,05$ ($\alpha = 0,05$). Maka dari itu berdasarkan ketetapan yang telah ditentukan, model regresi hasil analisis dalam penelitian layak di gunakan untuk memprediksi variable Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan dalam menerangkan) Nilai Perusahaan. Oleh karena itu analisis dapat dilanjutkan untuk pengujianhipotesis.

4.1.5 Koefisien Determinasi(R^2)

Uji Koefisien Determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali 2016:95). Nilai determinansi adalah nol dan satu. Hasil nilai koefisien determinasi pada tabel 4.6:

Tabel 4.6
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.155	10.55042

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari hasil tabel penelitian bahwa dalam model didapatkan nilai R square sebesar 0,191 atau 19,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel *independen* yaitu nilai perusahaan.

Struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh sebesar 19,1% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 80,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini menguji “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan:

1). Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Penelitian yang pertama ini menunjukkan bahwa Struktur modal yang diprosikan dengan Struktur Modal memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan PBV (*Price book Value*). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tingginya Struktur Modal yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah pula Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur utang atau struktur modal tidak menjadi sesuatu yang diperhatikan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini selara dengan penelitian dari EF Hartini dan S Widhiastuti (2018) bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap NilaiPerusahaan.

2). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap NilaiPerusahaan

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan berpengaruh dengan besar kecilnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Limbong (2017) yaitu Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan para investor tidak memperhatikan ukuran perusahaan dan lebih memperhatikan informasi-informasi baik (*good news*) yang lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Marhamah (2013), investor sekarang lebih tertarik dengan perusahaan yang melakukan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Karna jika perusahaan memilih kegiatan CSR, maka perusahaan tersebut akan mendapat banyak dukungan serta perlakuan yang lebih baik dari pemerintah, dukungan dari kelompok aktivis, masyarakat dan mendapat pemberitaan yang baik dari media.

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan secara parsial maupun silmutan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018, dan dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal di proksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga Nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitunganyaitu nilai koefisien regresi sebesar -4,052 dengan t-hitung sebesar -1,308 dan nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 yaitu sebesar 0,197. Dari hal ini dapat dinyatakan bahwa tingginya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan di proksikan dengan LnTn (*Logaritma Total Asset*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2018.

Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar $-0,774$ dengan t-hitung sebesar $-3,038$ dan nilai signifikansi yang berada di bawah $0,05$ yaitu sebesar $0,004$. Dari hal ini dapat dinyatakan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

5.1 Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disampaikan berupa saran sebagai berikut:

1. BagiPerusahaan

Bagi Perusahaan, penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam menerapkan nilai perusahaan. Dalam peningkatan nilai perusahaan perlu dilakukan agar pihak perusahaan itu sendiri mendapat keuntungan. Serta diharapkan dapat mengelola kinerjanya dengan lebih baik agar pencapaian keuntungan dan peningkatan

nilai perusahaan dapat dicapai dengan baik.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini maka disarankan bagi investor untuk bisa lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat berinvestasi. Pihak investor hendaknya juga perlu mempertimbangkan struktur modal dan ukuran perusahaan. Serta lebih memperhatikan faktor-faktor di luar perusahaan (Eksternal)

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya, kepada peneliti khususnya yang berminat meneliti pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Disarankan bagi CSR

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, (2013). *Pengaruh Tingkat Disclosure, Manajemen Laba, Asimetri Informasi terhadap Biaya Modal* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)
- Andrew Smithers. dan Wright. Stephen., (2007), *Valuing Wall Street*, McGraw Hill.
- Angga dan Wiksuana, (2016) *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap nilai perusahaan dengan nilai profitabilitas sebagai variabel mediasi*. Universitas Udanaya Bali.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
Bandung: Alfabeta.
- Brealey, Richard A. Stewart C, Myers. Alan J, Marcus, (2001). *Fundamentals of Corporate Finance*. Third Edition. Singapore: Mc Graw-Hill.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston, (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- C.S.T Kansil dan Christine S.T Kansil, (2001). *Hukum Perusahaan Indonesia (Aspek hukum dalam ekonomi)*. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- D.N., Gujarati (2012), *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, RC., Saelemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta.
- Darsono Agustinus, (2011). *Front Office Hotel*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dharma dan Putu, (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Udanaya Bali.
- Donaldson, C., (1961), *Corporate Debt capacity*, Harvard University
- DP Rina Tjandrakirana dan Meva Monika, (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol, 12. No, 1. 1-16. Diakses pada 22 Agustus 2019.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Fahmi, Irham, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham, (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*.

Febriana Elia, (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)* Universitas 11 Maret, So

Febrianti, Meiriska, (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 14, No. 2, Agustus 2012, Hlm. 141-156

Fitri Estuti dan Susanti Widhiastuti, (2018). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, modal kerja terhadap kinerja perusahaan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan*.

Ghozali, (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*.

Hargiansyah, (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* Universitas Surakarta.

Harmono, (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.

Harmono, (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.

Hartono Jogyanto, (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.

Horne, Van dan Wachowicz, (2013). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Indriyono Agus, Gitusudarmo dan Basri, (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Irayanti, Desi dan Altje L. Tumbel, (2014). "Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman di BEI". *Jurnal EMBA*, Volume. 2, No. 3. Hal 1473-1482.

Jakni, (2016). *Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



- Jensen & Meckling, (1976). *The Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*, Journal of Financial and Economics.
- Kasmir, (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta. Harahap, Sofyan
- Kieso E, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield,(2007). *Accounting Principles*, Edisi 12 by: Salemba Empat.
- Limbong, (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Manopo dan Arie, (2016). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Manoppo Heven, Fitty Valdi Ari, (2016). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI*. Universita Muhammadiyah Makasar.
- Moleong, Lexy, (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Moniaga, (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri keramik, porsecelen dan kaca pada tahun 2007-2011*
- Musthafa, (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prasetya Ta'dir Eko, dkk, (2014). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambnagan yang terdaftar di BEI*. Universitas Brawijaya Malang. PT Alfabet.
- Riyanto Bambang, (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : BPFPE
- _____, (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFPE.
- Rodoni Ahmad dan Herni Ali, (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Santoso, Singgih, (2010). *Statistik Multivariat*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- _____, (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono Agus, (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BPFE. Yogyakarta.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

_____, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

_____, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sujarweni, V. Wiratna, (2015). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujoko dan Ugy Soebiantoro, (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1.

Sukirni, Dwi, (2012). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividend an Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan*. *Accounting Analysis Journal*, 2012.

Sutrisno., (2013), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.

Suwito, Edy dan Arleen Herawati, (2005). "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional.

Tunnisa, (2016). *Pengaruh Struktur Modal, terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas IslamNegeri AlauddinMakassar.

Zahra Ramdhonah,dkk, (2019) *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

WEBSITE

(<https://bisnis.tempo.co>)

(<http://id.beritasatu.com> Selasa, 9
Februari 2017) www.idx.com

You Tube



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta





Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Industry Barang dan Konsumsi Periode 2016-2018

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk
3	BTEK	Bumi Tekno kultura Unggul Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	IIKP	Inti Agri Resource Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	ROTI	Nippon Industry Corpindo Tbk
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	STTP	Siantar Top Tbk
16	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trending Company Tbk

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Lampiran 2 : Data Struktur Modal (DER) Periode 2016-2018

No	Emiten	Tahun	Total Liabilites	Shareholder equity	DER
1	ADES	2016	383.091	384.388	1,00
2		2017	417.225	423.011	0,99
3		2018	399.361	481.914	0,83
4	ALTO	2016	684.252.214.422	480.841.418.401	1,42
5		2017	690.099.182.411	419.284.788.700	1,65
6		2018	722.716.844.799	387.126.677.545	1,87
7	BTEK	2016	3.462.705.680.129	1.417.009.415.171	2,44
8		2017	3.318.435.703.361	1.987.619.409.028	1,67
9		2018	2.904.707.799.328	2.260.528.669.378	1,28
10	BUDI	2016	1.766.825	1.164.982	1,52
11		2017	1.744.756	1.194.700	1,46
12		2018	2.166.496	1.226.484	1,77
13	CEKA	2016	538.044.038.690	887.920.113.728	0,61
14		2017	489.592.257.434	903.044.187.067	0,54
15		2018	192.308.466.864	976.647.575.842	0,20
19	CLEO	2016	265.127.107.591	198.161.486.379	1,34
20		2017	362.948.247.159	297.969.528.163	1,22
21		2018	198.455.392	635.478.469.892	0,00
22	DLTA	2016	185.422.642	1.012.374.008	0,18
23		2017	196.197.372	1.144.645.393	0,17
24		2018	239.353.356	1.284.163.814	0,19
25	ICBP	2016	10.401.125	18.500.823	0,56
26		2017	11.295.184	20.324.330	0,56
27		2018	11.660.003	22.707.150	0,51
28	IIKP	2016	84.699	280.234	0,30
29		2017	25.036.566.757	288.887.959.836	0,09
30		2018	23.746.905.995	274.343.742.077	0,09

No	Emiten	Tahun	Total Liabilitas	Shareholder Equity	DER
31	INDF	2016	38.233.092	43.941.423	0,87
32		2017	41.182.764	46.756.724	0,88
33		2018	46.620.996	49.916.800	0,93
34	MLBI	2016	1.454.398	820.640	1,77
35		2017	1.445.173	1.064.905	1,36
36		2018	1.721.965	1.167.536	1,47
37	MYOR	2016	2.408.215.712.891	3.581.801.582.746	0,67
38		2017	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1,03
39		2018	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694	1,06
40	ROTI	2016	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1,02
41		2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,62
42		2018	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	0,51
46	SKLT	2016	272.088.644.079	296.151.295.872	0,92
47		2017	328.714.435.982	307.569.774.228	1,07
48		2018	408.057.718.435	339.236.007.000	1,20
49	SKBM	2016	633.267.725.358	368.389.286.646	1,72
50		2017	599.790.014.646	1.023.237.460.399	0,59
51		2018	730.789.419.438	1.040.576.552.571	0,70
52	ULTJ	2016	749.967	3.489.233	0,21
53		2017	978.185	4.208.755	0,23
54		2018	780.915	4.774.956	0,16

Lampiran 3: Data Ukurab Perusahaan (LnTn Asset) Periode 2016-2018

No	Emiten	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan LnTn
31	INDF	2016	28.901.948	17,17941956
32		2017	87.939.488	18,2921595
33		2018	96.537.796	18,38544516
34	MLBI	2016	2.275.038	14,63750731
35		2017	2.889.501	14,87659438
36		2018	2.510.078	14,73582439
37	MYOR	2016	12.922.421.859.142	30,18998505
38		2017	14.915.849.800.251	30,33344551
39		2018	17.591.706.426.634	30,49844868
40	ROTI	2016	2.919.640.858.718	28,70248173
41		2017	4.559.573.709.411	29,14825025
42		2018	4.393.810.380.883	29,11121793
43	SKLT	2016	568.239.939.951	27,0658096
44		2017	636.284.210.210	27,17891117
45		2018	747.293.725.435	27,33972415
46	SKBM	2016	1.001.657.012.004	27,63267676
47		2017	1.623.027.475.045	28,11531433
48		2018	1.771.365.972.009	28,2027721
49	STTP	2016	2.337.207.195.055	28,47997783
50		2017	2.342.432.443.196	28,48221101
51		2018	2.631.189.810.030	28,59845726
52	ULTJ	2016	4.239.199.641.365	29,0753956
53		2017	5.186.940	15,46165449
54		2018	5.555.871	15,53036576

No	Emiten	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan LN (total aset)
1	ADES	2016	767	6,643111118
2		2017	840.236	13,64143808
3		2018	881.275	13,689125
4	ALTO	2016	1.165.093.632.823	27,78382257
5		2017	1.109.383.971.111	27,734826
6		2018	1.109.843.522.344	27,73524015
7	BTEK	2016	4.879.715.095.300	29,21610795
8		2017	5.306.055.112.389	29,29986976
9		2018	5.165.236.468.706	29,272972
10	BUDI	2016	2.931.807	14,89112951
11		2017	2.939.456	14,89373509
12		2018	3.392.980	15,03721915
16	CEKA	2016	1.425.964.152.418	27,9858693
17		2017	1.392.636.444.501	27,96221979
18		2018	1.168.956.042.706	27,7871322
19	CLEO	2016	463.288.593.970	26,86161601
20		2017	660.917.775.322	27,21689527
21		2018	833.933.861.594	27,44941993
22	DLTA	2016	1.197.796.650	20,90374958
23		2017	1.340.842.765	21,01656418
24		2018	1.523.517.170	21,14428743
25	ICBP	2016	28.901.948	17,17941956
26		2017	31.619.514	17,26928502
27		2018	14.121.568	16,46321383
28	IHKP	2016	365	5,899713775
29		2017	313.924.526.593	26,47241843
30		2018	298.090.648.072	26,42066347

Lampiran 4 : Data Nilai Perusahaan (PBV)

EMITEN	2016	2017	2018
ADES	1,6	1,3	1,2
ALTO	1,5	2,1	2,2
BTEK	0,6	3,1	2,4
BUDI	0,4	1,5	0,4
CEKA	0,8	0,9	0,9
DLTA	4,4	3,5	3,8
ICBP	5,6	5,1	5,6
IIKP	24,7	51,7	20,8
INDF	1,6	1,4	1,4
MLBI	47,5	27,1	40,2
MYOR	6,4	6,7	7,5
ROTI	6,0	5,4	2,6
SKBM	1,05	0,8	0,7
SKLT	1,3	2,5	3,2
STTP	3,8	4,3	3,1
ULTJ	4,0	3,6	3,3
	7,33	7,54	6,19

Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

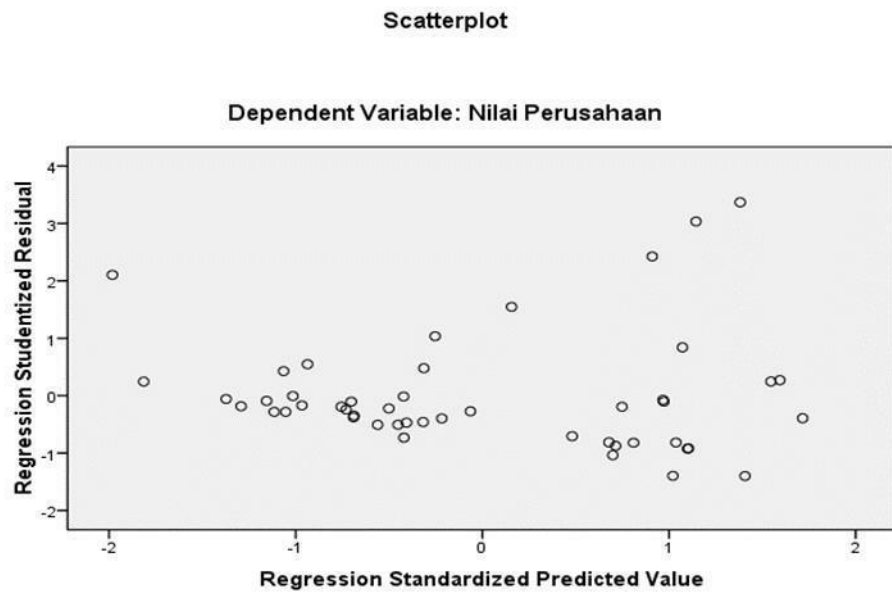
	Unstandardized Residual	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
N	48	a. Test distribution is Normal.
Normal Parameters ^a		
Mean	.0000000	
Std. Deviation	1.29023013	
Most Extreme Differences		
Absolute	.158	
Positive	.158	
Negative	-.107	
Kolmogorov-Smirnov Z	1.092	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.184	

2. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.115	7.177			
	Struktur Modal	-4.052	3.098	-.176	.998	1.002
	Ukuran Perusahaan	-.774	.255	-.408	.998	1.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

3. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6: Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.115	7.177		4.614	.000
	Struktur Modal	-4.052	3.098	-.176	-1.308	.197
	Ukuran Perusahaan	-.774	.255	-.408	-3.038	.004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Lampiran 7: Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.115	7.177		4.614	.000
	Struktur Modal	-4.052	3.098	-.176	-1.308	.197
	Ukuran Perusahaan	-.774	.255	-.408	-3.038	.004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 8: Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^b

df	Mean Square	F	Sig.
2	591.025	5.310	.009 ^a
45	111.311		

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Lampiran 9: Hasil Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.155	10.55042

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wina Bernike
 NIM : 2016511106
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Prog/Jur : S1 / Manajemen Keuangan
 Email : bernikenike97@gmail.com
 Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 29 Januari 1997
 Alamat : Jalan Alternatif Cibubur No.03 Rt.001/Rw.003
 Nagrak, Kab Bogor – Jawa Barat, Kode Pos :16967
 Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan
 terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan
 Manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang
 terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun
 2016-2108)

PENDIDIKAN FORMAL

2003 – 2008 : SDN TALUN 01
 2009 – 2011 : SMPN 02 WLINGI
 2012 – 2015 : SMA KATOLIK DIPONEGORO BLITAR



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta





© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



